



FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PUSKESMAS TANJUNG SARI

Melin Oktavia^{1*}, Dhiny Easter Yanti², Vida Wira Utami³, Dina Dwi Nuryani⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Oktavia.melin@yahoo.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyebab kematian terbesar di dunia dapat dicegah dengan kegiatan deteksi dini kanker leher rahim seperti metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari merupakan wilayah yang memiliki kejadian tertinggi IVA Positif sebesar 8,33% diikuti Katibung sebesar 0,55%, Tanjung Agung sebesar 0,71%. Tujuan penelitian diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross-sectional (pendekatan silang) Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas RI Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Populasi penelitian seluruh wanita usia subur yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas dengan sampel 342 responden. Teknik sampling menggunakan proporsional random sampling. Data yang diambil dengan lembar kuesioner, analisis dilakukan dengan uji univariat(distribusi frekuensi), uji bivariat (Chi Square) dan multivariat (regresi logistik). Hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi responden yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 70 (20,5%) responden, Pengetahuan baik 39,5%, motivasi kuat 126 (36,8%), dukungan suami 154 (45,0%), ada dukungan petugas kesehatan sebanyak 154 (45,0%), status ekonomi cukup 180 (52,6%). Ada hubungan antara pengetahuan (p -value = 0,000), motivasi (p -value = 0,000), dukungan suami (p -value = 0,000), dukungan petugas (p -value = 0,032) dan Tidak ada antara status ekonomi (p -value = 0,129), keterjangkauan akses (p -value = 1,000) dan media informasi (p -value = 0,244) dengan pemeriksaan IVA. Faktor dominan yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA adalah pengetahuan (OR 7,826). Puskesmas Tanjung Sari diharapkan untuk memfasilitasi tenaga kesehatan untuk mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan IVA, rutin mengadakan pemeriksaan IVA secara mobile, melakukan pembuatan pamphlet tentang IVA serta melakukan penyuluhan juga kepada suami agar mendorong WUS melakukan pemeriksaan IVA.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Ekonomi, WUS

Abstract

Cervical cancer is the biggest cause of death in the world and can be prevented by early detection of cervical cancer such as the Visual Inspection method with Acetic Acid (IVA). The Tanjung Sari Community Health Center working area is the area that has the highest incidence of Positive IVA at 8.33% followed by Katibung at 0.55%, Tanjung Agung at 0.71%. The aim of the research is to determine the factors related to the behavior of Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) in the Tanjung Sari Community Health Center Working Area, South Lampung Regency in 2023. This type of quantitative research uses a cross-sectional approach. The time of the research was carried out in July- August 2023 in the Working Area of the Indonesian Community Health Center, Tanjung Sari, South Lampung Regency. The research population was all women of childbearing age in the Puskesmas Work Area with a sample of 342 respondents. The sampling technique uses proportional random sampling. Data taken using a questionnaire sheet, analysis was carried out using univariate tests (frequency distribution), bivariate tests (Chi Square) and multivariate tests (logistic regression). The results of the research showed that the frequency distribution of respondents who underwent VIA examination was 70 (20.5%) respondents, good knowledge 39.5%, strong motivation 126 (36.8%), husband's support 154 (45.0%), there was support health workers as many as 154 (45.0%), adequate economic status 180 (52.6%). There is a relationship between knowledge (p -value = 0.000), motivation (p -value = 0.000), husband's support (p -value = 0.000), officer support (p -value = 0.032) and there is no relationship between economic status (p -value = 0.129), affordability of access (p -value = 1.000) and information media (p -value = 0.244) with IVA examination. The dominant factor associated with IVA examination was knowledge (OR 7.826). The Tanjung Sari Community Health Center is expected to facilitate health workers to take part in training related to IVA, routinely conduct mobile IVA examinations, make pamphlets about IVA and also provide education to husbands to encourage WUS to carry out IVA examinations.

Keywords : Knowledge, Motivation, Economics, WUS

©Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉ Corresponding author :

Address : Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email : Oktavia.melin@yahoo.com

Phone : 0853-2494-1234

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular (*Non-communicable diseases* atau NCD). NCD merupakan penyebab kematian terbesar di dunia, salah satunya adalah kanker serviks. Kanker serviks adalah suatu keganasan yang sering menyebabkan kematian yang disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*). Diperkirakan 7,5 juta orang meninggal akibat kanker, dan lebih dari 70% kematian terjadi di negara miskin dan berkembang (WHO, 2023)

Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8‰ dan kanker payudara sebesar 0,5‰. Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5‰, sedangkan prevalensi kanker payudara tertinggi terdapat pada Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu sebesar 2,4‰. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker serviks dan kanker payudara terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah, pada provinsi Lampung sebesar 0,2% atau sebanyak 765 orang (Kemenkes, 2015).

Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (Tes IVA) adalah suatu metode skrining kanker serviks dengan menggunakan larutan asam asetat 3-5% pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan yang bertujuan untuk melihat adanya sel serviks yang mengalami displasia. Metode inspeksi visual lebih mudah, lebih sederhana, dan lebih mampu laksana. Metode ini dapat dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan, oleh petugas kesehatan yang terlatih termasuk bidan (Kemenkes, 2013).

Data yang didapat di Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022, dari 430 wanita usia subur yang melakukan pap smear dan IVA, sebanyak 2 orang (0,46%) terdeteksi kanker rahim stadium 1b, 57 orang (13,4%) mengalami lesi pra kanker serviks yang ditandai dengan adanya peradangan, keputihan, warna kemerahan pada mulut rahim, ada benjolan di mulut rahim dan sisanya dengan kondisi normal (data rekam medik Puskesmas Tanjung Sari, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 20 wanita usia subur (WUS) yang ada di wilayah Puskesmas Simbawaringin, diketahui bahwa seluruh WUS tersebut belum pernah ada yang melakukan

pemeriksaan IVA, sebanyak 8 orang tau tentang pemeriksaan IVA dan 12 orang tidak mengetahui tentang pemeriksaan IVA. Dari 8 orang yang mengetahui tentang IVA, sebanyak 5 orang tidak mau periksa karena malu kalau dilakukan pemeriksaan, sebanyak 4 orang tidak mendapat ijin dari suami, dari ke 20 orang tersebut keseluruhan dengan status ekonomi tinggi dimana dengan penghasilan diatas Rp 2.000.000,-. Menurut hasil wawancara dengan ke 20 orang tersebut, terungkap bahwa petugas kesehatan belum pernah memberikan penyuluhan tentang IVA namun pernah diajak untuk melakukan pemeriksaan IVA. Tujuan penelitian diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif pendekatan *analitik cross-sectional* Waktu penelitian ini yaitu dari bulan Juli tahun 2023 sampai dengan bulan Agustus tahun 2023. Tempat penelitian ini berlokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wanita usia subur (WUS) yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah sampel 342 responden. Teknik sampling menggunakan *proporsional random sampling*. Data yang diambil menggunakan dengan kuesioner penelitian yang dibagikan langsung ke responden. Analisis hasil penelitian menggunakan uji univariat (*distribusi frekuensi*), uji bivariat (*Chi Square*) dan multivariat (*regresi logistik*).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari

Umur	Frekuensi	(%)
30 tahun-40 tahun	205	60,0
41 tahun- 50 tahun	137	40,0
Pendidikan		
SD	85	24,9
SMP	137	40,0
SMA	78	22,9
Perguruan Tinggi	42	12,2
Pekerjaan		
PNS	30	8,80
Guru/Dosen	27	7,90
Wiraswasta/Pedagang	38	11,2

Karyawan Swasta	29	8,40
Buruh	77	22,5
Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)	141	41,2
Status pernikahan		
Menikah	342	100
Janda	0	0
Jumlah	342	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa karakteristik responden berusia 30-40 tahun sebanyak 205 (60,0%) responden, responden dengan pendidikan SMP yang paling terbesar yaitu sebanyak 137 (40,0%) responden, dengan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 141 (41,2%) responden dan semua telah menikah.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari

Variabel	Kategori	n	%
Pemeriksaan IVA	Ya	70	20,5
	Tidak	272	79,5
Pengetahuan	Baik	135	39,5
	Kurang baik	207	60,5
Motivasi	Kuat	126	36,8
	Lemah	216	63,2
Dukungan Suami	Ada dukungan	107	31,3
	Tidak ada dukungan	235	68,7
Peran Petugas Kesehatan	Ada dukungan	154	45,0
	Tidak ada dukungan	188	55,0
Status Ekonomi	Cukup	180	52,6
	Kurang	162	47,4
Keterjangkauan Akses	Mudah	223	65,2
	Sulit	119	34,8
Media Informasi	Positif	156	45,6
	Negatif	186	54,4
Total		342	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 70 (20,5%) responden lebih sedikit jika dibandingkan dengan responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 272 (79,5%) responden. Pengetahuan kurang baik sebanyak 207 (60,5%) responden lebih banyak jika dibandingkan dengan pengetahuan responden yang baik yaitu sebanyak 135 (39,5%) responden. Responden yang memiliki motivasi lemah sebanyak 216 (63,2%) responden lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi kuat yaitu sebanyak 126 (36,8%) responden. Responden yang tidak ada dukungan suami sebanyak 235 responden (68,7%) lebih

banyak jika dibandingkan dengan responden yang ada dukungan suami yaitu sebanyak 107 (31,3%) responden. Responden yang mengatakan tidak ada dukungan petugas tentang pemeriksaan IVA sebanyak 188 (55,0%) responden lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang mengatakan ada dukungan petugas kesehatan yaitu sebanyak 154 (45,0%) responden. Responden yang status ekonomi cukup sebanyak 180 (52,6%) responden lebih banyak jika dibandingkan dengan responden dengan status ekonomi kurang yaitu sebanyak 162 (47,4%) responden. Responden yang mengungkapkan bahwa akses ke pelayanan kesehatan mudah sebanyak 223 (65,2%) responden lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang mengungkapkan akses sulit terjangkau yaitu sebanyak 119 (34,8%) responden. Responden yang mengungkapkan bahwa menida informasi negatif sebanyak 186 (54,4%) responden lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang mengungkapkan menida informasi positif yaitu sebanyak 156 (45,6%) responden.

Tabel 2. Analisi Uji Bivariat

pengetahuan	Pemeriksaan IVA				p-value	OR 95% CI	
	Melakukan		Tidak Melakukan				
	n	%	n	%			
Baik	59	43,7	76	56,3	0,000	13,833	
Tidak baik	11	5,3	9	94,7		(6,896 - 27,745)	
Motivasi	Kuat	46	36,5	80	63,5	0,000	4,600
	Lemah	25	11,1	9	88,9		(2,632 - 8,039)
Dukungan suami	Ada dukungan	54	50,5	53	49,5	0,000	13,946
	Tidak ada dukungan	16	6,8	1	93,2		(7,402 - 26,275)
Dukungan petugas							

Ada dukungan	40	26,0	114	74,0	1,848 (1,086
Tidak ada dukungan	30	16,0	15	84,0	- 3,143)
Status ekonomi					
Cukup	43	23,9	137	76,1	1,569 (0,918
Kurang	27	16,7	15	83,3	- 2,684)
Keterjangkauan Akses					
Mudah	46	20,6	177	79,4	1,029 (0,592
Sulit	24	12,2	95	79,8	- 1,788)
Media informasi					
Positif	35	22,4	121	77,6	1,248 (0,732
Negatif	35	18,8	151	81,2	0,42 2,112)

Tabel di atas dapat dilihat dari 135 responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 59 (43,7%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 76 (56,3%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA. Dari 207 responden dengan pengetahuan tidak baik, sebanyak 11 (5,3%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 196 (94,7%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, dengan nilai OR 13,833 berarti responden dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 13 kali lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Tabel di atas yang memiliki motivasi kuat, sebanyak 46 (36,5%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 80 (63,53%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA. Dari 216 responden memiliki motivasi lemah, sebanyak 25 (11,1%) responden melakukan

pemeriksaan IVA dan sebanyak 192 (88,9%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023, dengan nilai OR 4,600 berarti responden dengan motivasi kuat memiliki peluang 4 kali lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang motivasi lemah.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa ada dukungan suami sebanyak 54 (50,5%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 53 (49,5%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA. Dari 235 responden tidak memiliki dukungan suami, sebanyak 16 (6,8%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 219 (93,2%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, dengan nilai OR 13,946 berarti responden ada dukungan suami memiliki peluang 13 kali lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang tidak ada dukungan suami.

Tabel di atas yang mengatakan ada dukungan peran petugas kesehatan sebanyak 40 (26,0%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 114 (74,0%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA. Dari 188 responden mengatakan tidak ada dukungan peran petugas kesehatan, sebanyak 30 (16,0%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 158 (84,0%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,032$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, dengan nilai OR 1,848 berarti responden dengan ada dukungan peran petugas kesehatan memiliki peluang 1 kali lebih besar untuk melakukan

pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang tidak ada dukungan peran petugas.

Tabel di atas yang mengatakan status ekonomi cukup, sebanyak 43 (23,9%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 137 (76,1%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA. Dari 162 responden mengatakan status ekonomi kurang, sebanyak 27 (16,7%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 135 (83,3%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,129$ yang berarti $p > \alpha = 0,05$ (H_0 diterima dan H_a ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan status ekonomi kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, dengan nilai OR 1,569 berarti responden dengan status ekonomi cukup memiliki peluang 1 kali lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang status ekonomi kurang.

Tabel di atas yang mengatakan keterjangkauan akses mudah sebanyak 46 (20,6%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 177 (79,4%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA. Dari 119 responden mengatakan keterjangkauan akses sulit, sebanyak 24 (20,2%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 95 (79,8%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 1,000$ yang berarti $p > \alpha = 0,05$ (H_0 diterima dan H_a ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan keterjangkauan akses terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, dengan nilai OR 1,029 berarti responden dengan keterjangkauan akses mudah memiliki peluang 1 kali lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang keterjangkauan akses sulit.

Tabel di atas yang mengatakan media informasi positif sebanyak 35 (22,4%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 121 (35,4%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA. Dari 186 responden mengatakan media informasi negatif, sebanyak 35 (18,8%) responden melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 191 (81,2%) responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,422$ yang berarti $p > \alpha = 0,05$ (H_0 diterima dan H_a ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan media informasi terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023, dengan nilai OR 1,248 berarti responden dengan media informasi positif memiliki peluang 1 kali lebih besar untuk melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang media informasi negatif.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan, dengan nilai OR 13,833 berarti responden dengan pengetahuan yang kurang baik memiliki peluang 13 kali lebih besar untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik

Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Menurut pendapat peneliti dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Pemeriksaan IVA . Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan fungsi-fungsi pengindraan terhadap suatu kajian tertentu. Proses tersebut terjadi melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pengetahuan yang kurang tentang suatu objek mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang objek tersebut, sehingga bila seseorang tidak mengetahui mengenai posbindu maka akan mengakibatkan kurangnya pemahaman dalam pemanfaatan posbindu. Kurangnya pengetahuan akan mengakibatkan dampak yang kurang baik dalam pemeliharaan kesehatannya, sehingga menurunkan derajat kesehatan seseorang, dengan dilakukan

pemeriksaan rutin akan mendeteksi kemungkinan penyakit yang diderita sehingga terhindar dari salah satu penyakit seperti; kanker rahim.

Hubungan Motivasi Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, dengan nilai OR 4,600 berarti responden dengan motivasi lemah memiliki peluang 4 kali lebih besar untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang motivasi kuat.

Menurut peneliti motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong. Setiap orang mempunyai motivasi untuk melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), baik itu motivasi dari dalam diri maupun dari luar dirinya. WUS akan bersungguh-sungguh jika memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi seorang akan turut menentukan pengetahuan seseorang terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Hubungan Dukungan Suami Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, dengan nilai OR 13,946 berarti responden dengan tidak ada dukungan suami memiliki peluang 13 kali lebih besar untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang ada dukungan suami.

Menurut peneliti terdapat responden dengan ada dukungan suami namun tidak melakukan pemeriksaan IVA. Responden yang tidak memiliki dukungan suami namun melakukan pemeriksaan IVA. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa dukungan keluarga yang kurang karena kurangnya pengetahuan dari anggota keluarga lain mengenai pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh keluarganya sendiri. Hal ini sesuai dengan teori bahwa individu membutuhkan dukungan sosial yang salah satunya berasal dari keluarga. Dukungan keluarga yang rendah tersebut disebabkan karena anggota keluarga yang bekerja, sehingga kurang memperhatikan pentingnya pemeriksaan kesehatan dalam upaya pencegahan penyakit.

Hubungan Dukungan Petugas Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan

Hasil uji statistik diperoleh $p\text{-value} = 0,032$ yang berarti $p < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten LAMPUNG SELATAN tahun 2023, dengan nilai OR 1,848 berarti responden dengan tidak ada dukungan peran petugas kesehatan memiliki peluang 1 kali lebih besar untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA jika dibandingkan dengan responden yang ada dukungan peran petugas.

Petugas kesehatan adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada individu, keluarga dan masyarakat. Petugas kesehatan berdasarkan pekerjaannya adalah tenaga medis, dan tenaga paramedis seperti tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga penunjang medis dan lain sebagainya. Ada dua aspek mutu pelayanan kesehatan yang perlu dilakukan di puskesmas yaitu *quality of care* dan *quality of service*. *Quality of care* antara lain menyangkut keterampilan teknis petugas kesehatan (dokter, bidan, perawat atau paramedis lain) dalam menegakkan diagnosis dan memberikan perawatan kepada pasien (Kemenkes, 2014).

Menurut peneliti terdapat responden mengatakan ada dukungan peran petugas kesehatan namun tidak melakukan pemeriksaan IVA. Responden mengatakan tidak ada dukungan peran petugas kesehatan, namun melakukan pemeriksaan IVA. Menurut pendapat peneliti peran petugas kesehatan untuk menyadari bahwa pemeriksaan IVA penting bagi Ibu/ WUS merupakan hal yang utama untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam pendeteksian dini kanker

servik, hal ini dapat menimbulkan perilaku positif ibu/WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Sikap yang positif akan mempengaruhi perubahan perilaku yang positif. Dengan didasari pengetahuan yang baik dan sikap positif terhadap pemeriksaan IVA, maka ibu/WUS akan berupaya datang ke Puskesmas / posbindu untuk melakukan pemeriksaan IVA yang sangat berguna bagi dirinya.

Hubungan Status Ekonomi Waktu Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan

Hasil uji statistik diperoleh p -value = 0,129 yang berarti $p > \alpha = 0,05$ (H_0 diterima dan H_a ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan status ekonomi kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

Menurut peneliti terdapat responden mengatakan status ekonomi cukup namun tidak melakukan pemeriksaan IVA dan terdapat responden mengatakan status ekonomi kurang namun melakukan pemeriksaan IVA. hal ini dikarenakan adanya faktor lain seperti pengetahuan, motivasi, peran petugas, dukungan suami dan keterjangkauan akses yang mempengaruhi perilaku responden dalam pemeriksaan IVA karena status ekonomi bukan merupakan satu-satunya faktor dalam mempengaruhi perilaku sehingga ada responden yang berada di status ekonomi di bawah namun tetap melakukan pemeriksaan IVA dan ada yang status ekonomi diatas namun tidak melakukan pemeriksaan IVA

Hubungan Keterjangkauan Akses Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan

Hasil uji statistik diperoleh p -value = 1,000 yang berarti $p > \alpha = 0,05$ (H_0 diterima dan H_a ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan keterjangkauan akses terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja

puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

Menurut peneliti faktor geografis, jarak dan infrastruktur jalan sangat berpengaruh terhadap akses masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan salah satunya pemeriksaan IVA yang dapat dilakukan di Puskesmas maupun Posbindu khususnya pada masyarakat yang tinggal pada daerah terpencil. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa sudah tersedianya fasilitas pemeriksaan IVA bagi masyarakat dengan tenaga yang terlatih atau ahli, teknologi alat serta obat-obatan yang memadai yang merupakan prasyarat utama, tetapi hal tersebut belum menjamin pemanfaatan layanan kesehatan oleh masyarakat karena akses ke tempat pelayanan masih sulit di jangkau. Hal ini karena keterbatasan transportasi dengan biaya yang mahal serta struktur jalan yang belum baik. Petugas kesehatan dapat melakukan pemetaan ibu/WUS, menambah jadwal kegiatan posbindu dari satu bulan sekali menjadi dua sampai tiga kali sebulan. Untuk menjaring WUS dalam pemeriksaan IVA

Hubungan Media Informasi Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari

Hasil uji statistik diperoleh p -value = 0,422 yang berarti $p > \alpha = 0,05$ (H_0 diterima dan H_a ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan media informasi terhadap perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.

Menurut peneliti terdapat responden mengatakan media informasi positif namun tidak melakukan pemeriksaan IVA. Terdapat juga responden mengatakan media informasi negatif, namun melakukan pemeriksaan IVA, hal ini dikarenakan adanya faktor lain seperti pengetahuan, motivasi, peran petugas, dukungan suami dan status ekonomi yang mempengaruhi perilaku responden dalam pemeriksaan IVA karena media informasi bukan merupakan satu-satunya faktor dalam mempengaruhi perilaku sehingga ada

responden yang mengungkapkan media informasi negatif namun tetap melakukan pemeriksaan IVA dan ada yang mengatakan media informasi positif namun tidak melakukan pemeriksaan IVA.

SIMPULAN

Distribusi frekuensi responden yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 70 (20,5%) responden. Pengetahuan responden yang baik sebanyak 135 (39,5%) responden. Responden yang memiliki motivasi kuat sebanyak 126 (36,8%) responden. Responden yang ada dukungan suami sebanyak 154 (45,0%) responden. Responden yang mengatakan ada dukungan petugas kesehatan sebanyak 154 (45,0%) responden. Responden yang status ekonomi cukup sebanyak 180 (52,6%) responden. Responden dengan media informasi negatif sebesar 186 (54,4%) responden. Ada hubungan pengetahuan (p -value = 0,000), motivasi (p -value = 0,000), dukungan suami (p -value = 0,000), dukungan petugas kesehatan (p -value = 0,032) dan Tidak ada hubungan status (p -value = 0,129), keterjangkauan akses (p -value = 1,000), media informasi (p -value = 0,244) terhadap perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Faktor dominan yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA adalah pengetahuan dengan nilai OR 7,826.

Puskesmas diharapkan untuk lebih meningkatkan ketrampilan kepada petugas dilapangan dengan melakukan pelatihan kepada petugas kesehatan, serta memberikan fasilitas untuk penyuluhan yang lebih memadai hingga dapat meningkatkan pengetahuan kepada wanita usia subur. Melakukan penyuluhan tidak hanya terhadap ibu tetapi juga kepada suami sehingga meningkatkan pengetahuan kepada suami guna memberikan dukungan kepada WUS untuk melakukan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

Adekunle OO (2012). Cervical intraepithelial neoplasia (cin) squamous dysplasia. Dalam: Srivastava S (eds). Intraepithelial neoplasia. InTech. From

<http://www.intechopen.com/books/intraepithelialneoplasia/cervicalintraepithelialneoplasia-cin-squamousdysplasia>.

Alimul Hidayat, Aziz. 2019. Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisis data. Jakarta: From Salemba Medika. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=32259>

Andrijono (2007). Vaksinasi hpv merupakan pencegahan primer kanker serviks. Maj Kedokt Indonesia. Jakarta From https://repository.ump.ac.id/12206/7/ANNISA%20MUFIDAH%20HARDIYANTI_Daftar%20Pustaka.pdf

American Cancer Society (2015). Cervical cancer prevention and early detection. Atlanta, Ga: American Cancer Society 2015. From <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12469763/>

Apriani (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) di Rumah Sakit Bunda Jakarta, Tesis. From <https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php>

Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Budiman, (2013). Kapita selekta kuesioner pengetahuan. Salemba Medika: Jakarta.

Depkes RI, 2010, Buku acuan pencegahan kanker payudara dan kanker leher rahim, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Depkes RI, 2010, Buku Acuan Pencegahan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Dedeh Sri Rahayu, 2015. Asuhan ibu dengan kanker serviks. Jakarta : Salemba Medika.

Dewi (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) di Puskesmas Buleleng I. Jurnal Magister Kedokteran Keluarga. From http://repository2.unw.ac.id/298/1/ARTIKE_L.pdf

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2022. Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021. Lampung : Dinas Kesehatan. From <https://dinkes.lampungprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-lampung-tahun-2022/>

Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan. 2022. Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. Lampung : Dinas

- Kesehatan. From <https://dinkes.lampungsetankab.go.id/wp-content/uploads/2023/06/PROFIL-KESEHATAN-DINKES-LAMPUNG-SELATAN-TAHUN-2022.pdf>
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. Manajemen sumber daya manusia. Cetakan ke-11. Jakarta: PT. Bumi Aksara. From <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=576827>
- Hestuningtyas, N.S. 2022. Rekam Medik RSUD Dr H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- Hastono, Sutanto Priyo. (2007). Modul Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. From <https://onsearch.id/Author/Home?author=Hastono%2C+Sutanto+Priyo>
- Khodijah, Nyanyu. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ningrum (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui metode inspeksi visual asam asetat (iva) di kabupaten banyumas. Tesis. From
- Kemendes. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. From <http://www.b2p2vrp.litbang.kemkes.go.id/publikasi/download/85>
- Kementrian Kesehatan RI (2020). Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Litbangkes Depkes RI 2020. From <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Nugroho, T., & Utama, B. I. (2014). Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta : Nuha Medika. From <http://sippanon.bantenprov.go.id:8123/inlisite3/opac/detail-opac?id=28374>
- Notoatmodjo, (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam, (2014). Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional, Salemba Medika, . Jakarta. From <https://penerbitsalemba.com/buku/08-0212-manajemen-keperawatan-aplikasi-dalam-praktik-keperawatan-profesional-e4>
- Prawirohardjo, S. 2006. Ilmu kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Puspitasari. (2020). Faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu balita ke posyandu Kencursari I Di Dukuh Tegaltandan Desa Banguntapan Kabupaten Bantul. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta. From opac.unisayogya.ac.id/567/1/NASKAH%20PUBLIKASISKRIPSI.pdf
- Prawirohardjo, S. 2006. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Priyoto. 2014. Teori perubahan perilaku dalam kesehatan: Nuha Medika; Yogyakarta. From <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1061597>
- Proverawati, Atikah dkk. 2010. Panduan memilih kontrasepsi: Nuha Medika. Yogyakarta
- Riksani, Ria. 2016. Kenali kanker serviks sejak dini : Rapha Publishing. Yogyakarta
- Ratnasari (2021). Hubungan penyuluhan tentang kanker serviks dengan keikutsertaan dan pelaksanaan pap smear di puskesmas ambali kabupaten kebumen, Tesis. From <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/viewFile/1705/pdf>
- Setiyaningrum, Erna (2016). Pelayanan keluarga berencana. Jakarta: CV. Trans Info Medika
- Sari Purwanti (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Di Puskesmas Bambanglipuro Bantul, Yogyakarta, Tesis. From <https://eprints.ums.ac.id/41762/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Siswanto, Susila, dan Suyanto. (2014). Metodologi penelitian kesehatan dan kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Keputusan Gubernur. 2022. Penetapan Upah Minimum Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Lampung. From <https://jdih.lampungprov.go.id/product-hukum/provinsi/10359/penetapan-upah-minimum-kabupaten-lampung-selatan-tahun-2023>
- Rasjidi I (2018). Epidemiologi kanker serviks. Indonesian Journal of Cancer Savitri, A dkk. 2018. Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Saifuddin AB. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: EGC. 2009.

- Saryono. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Siswosudarmo R, dan Emilia O. 2008. Obstetri Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta: Bandung.
- Sukaca,E.B.(2009). Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim). Yogyakarta : Genius Printika. From <https://onesearch.id/Record/IOS3955.ai:slims-802/Preview>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. (diunduh tanggal tanggal 14 Agustus 2023 di http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_23_92.htm)
- World Helath Organization (2020). Screening for cervical cancer. http://www.who.int/cancer/detection/cervical_cancer_screening/en/ diakses tanggal 2 April 2022.
- Zulfan Saam, Sri wahyuni. (2012). Psikologi keperawatan. Cetakan pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.